



Pendampingan Pencegahan Covid-19 Melalui Program Donasi Wastafel Darurat di Kelurahan Kapas Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk

Miftakhul Kholifah dan Rohmad

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

Abstrak

Now social community environment sometimes not remember to wich advocates adhering to health protocol in pandemic. Based on that context community assistance program will be implemented and directed for always keep the health and healty and clean lifestyle. Always wash yours hads whith soap and adhering to protocol in order to prevent more transmission. In this assistance program and there is donation of place for washing hands and soap for washing hands. This assistance community considered quite susscessful because there is public awareness of the importance of pereventing the spread of the covid 19 virus wich are widely spread in this country, keep your healty with always keep your clean style. In this accompaniment also raises excellent cooperation and communication from the community and researchers as well Kapas village Nganjuk as the active role of the community in the success program . The number of sink donation were given to prevent the spread of covid 19 were 12 hand washing places. After the sink donation given the community is very participating and implementing protocol to always wash hands to prevent the spread of the covid 19 virus more. The success of this program has also become an indifference to getting used to a clean and healty life.

KeyWords: *prevention, hand washing, covid 19;*

Abstrak

Sekarang lingkungan komunitas sosial terkadang tidak ingat dengan para pendukung yang mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi. Berdasarkan konteks itu program bantuan masyarakat akan dilaksanakan dan diarahkan untuk selalu menjaga kesehatan dan pola hidup sehat dan bersih. Selalu cuci sabun anda yang memiliki keputihan dan mengikuti protokol untuk mencegah lebih banyak penularan. Dalam program bantuan ini dan ada donasi tempat cuci tangan dan sabun untuk mencuci tangan. Bantuan masyarakat ini

dinilai cukup successful karena ada kesadaran masyarakat akan pentingnya preventing penyebaran virus covid 19 yang tersebar luas di negeri ini. Jaga kesembuhan Anda dengan selalu menjaga gaya bersih Anda. Dalam pendampingan ini juga meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang sangat baik dari masyarakat dan peneliti serta Desa Kapas Nganjuk sebagai peran aktif masyarakat dalam program sukses tersebut. Jumlah donasi wastafel yang diberikan untuk mencegah penyebaran covid 19 adalah 12 tempat cuci tangan. Setelah donasi wastafel diberikan masyarakat sangat berpartisipasi dan menerapkan protokol untuk selalu mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus covid 19 lebih banyak. Keberhasilan program ini juga menjadi ketidakpedulian untuk membiasakan diri dengan kehidupan yang bersih dan sembuh.

KeyWords: pencegahan, mencuci tangan, *covid 19*;

Pendahuluan

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti (MERS) *Middle East Respiratory Syndrome*. Dan (SARS) *Severe Acute Respiratory*. Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Indonesia termasuk dalam deretan Negara dengan angka kematian tertinggi di dunia. Laju kematian global sebesar 4,3% sebagian besar mengenai usia lanjut 8-15% dan pasien dengan penyakit penyerta, hal ini dapat dapat menjadi sebuah ancaman gangguan keamanan dan ketertiban dilingkungan masyarakat. Dalam rangka penanganan cepat COVID 19 sesuai dengan keputusan presiden No. 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas percepatan penanganan Corona. Yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan nasional dibidang kesehatan diperlukan langkah-langkah cepat yang dapat mengurangi dan memutus penyebaran COVID 19, sehingga angka kasus dan kematian dapat berkurang.

Langkah-langkah cepat dalam pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran COVID 19 yaitu berupa:

1. Mencuci tangan setiap saat dengan sabun dan air yang mengalir setidaknya 20 detik.
2. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
3. Menerapkan etika bersin dan batuk.
4. Jaga jarak fisik dan pembatasan sosial.
5. Bersihkan dan berikan disinfekta secara berkala pada benda-benda yang sering di sentuh pada permukaan rumah.

Banyak orang belum faham dengan karakteristik virus corona, kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya pada masyarakat. Pola pikir yang menganggap remeh COVID 19 menjadi ancaman makin meluasnya penyebaran virus corona. Maka tak heran jika penyebaran virus Corona makin meningkat. Penelitian tentang virus corona masih terus berlanjut. Penyebaran virus Corona terjadi antara manusia melalui cairan pada saat batuk atau bersin.

Virus covid 19 bisa berada dimana saja, menempel di benda-benda yang tercemar virus corona yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung dan mata. Maka penularan itu sangat efektif. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan mencuci tangan pakai sabun. "Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini penting dilakukan. Hal ini yang akan jadi kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus tersebut.

Upaya yang kita lakukan untuk memutus mata rantai tersebut dengan memberi tempat cuci tangan beserta dengan memberikan sabun sabun cuci tangan. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun.

Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan wastafel yang terdapat air bersih dan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya.

Kelurahan Kapas kec. Sukomoro kab. Nganjuk RT 6 dan RT 7, berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan sebagian kader, RT, RW dan warga setempat pada tanggal 06 Agustus 2020 memang tidak ada yang memasang tempat cuci tangan di tempat rumah warga masing-masing, bahkan di tempat masjid misalnya juga belum ada tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan disana tersedia tempat ember wastafel untuk air bersih tersebut.

Upaya yang dapat kita terapkan di desa tersebut yaitu dengan pemberian wadah beserta kran untuk meletakkan air bersih dan Peneliti memberikan sabun cuci tangan sekalin sebagai bentuk dan upaya kita dalam memutus mata rantai covid 19. Penempatan 12 ember beserta kran dan sabun cuci tangan yang akan kita lakukan di desa tersebut. Dan setelah kita wawancara dan survei tempat di desa Kapas tersebut memang belum ada, dan memang dari warga sendiri belum pernah memasangnya.

Tujuan dari pelaksanaan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut:

1. Sebagai wujudan dari orientasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdiaan pada masyarakat.
2. Untuk memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata.
3. Untuk memberi pengalaman kepada Mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki.
4. Untuk belajar memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pla hidup masing-masing.
5. Memberikan para masyarakat dapat menerapkan hidup sehat dan bersih, agar terhindar dari virus corona.
6. Agar terbiasa mencuci tangan agar terhindar dari virus-virus dan penyakit lainnya.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapau lokasi penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yaitu di Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Lebih tepatnya lagi di dekat Madrasah samping jalan raya RT 06 dan 07/RW 01. Dengan Kabupaten Nganjuk kira jaraknya 30 meter.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi di mulai mulai tanggal 03 Agustus 2020 samapi bulan Agustus akhir.

Implementasi kegiatan

Sebagai salah satu tugastri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pemberian tempat cuci tangan untuk warga desa Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk RT 6 dan RT 7. Peneliti melakukan proker dengan pemberian tempat cuci tangan dari ember yang terdapat krannya sekaligus. Dan pemberian sabun cuci tangan yang bertujuan untuk membiasakan hidup sehat dan terhindar dari virus corona. Sebelumnya di desa Kapas tersebut belum ada yang memasang tempat cuci tangan di depan gang rumahnya masing-masing. Setelah itu Peneliti melakukan wawancara dengan ibu kader yang bertujuna untuk mengetahui yang ada di desa tersebut. Tentang keadaan desa yang ada di RT 6 dan RT 7. Dari hasil wawancara yang Peneliti lakukan memang benar didesa tersebut belum ada tempat cuci tangan dari sepanjang gang tersebut. Setelah melakukan diskusi dengan kader di desa tersebut beserta RT/RW yang ada di desa Kapas maka dari Peneliti mempunyai usulan untuk memberikan ember washtafel beserta sabun cuci tangan yang akan kita buat lebih banyak. Hal tersebut Peneliti lakukan agar para warga terbiasa hidup sehat, agar tidak tertular oleh virus corona dan sejenisnya.

Perencanaan proker yang akan Peneliti laksanakan berkaitan dengan pemberian ember washtafel yang Peneliti letakkan di desa Kapas RT 6/RT 7 yang bertujuan untuk memutus mata rantai covid selain itu agar membiasakan warga untuk hidup dengan sehat dan bersih karna mencuci tangannya. Perencanaan proker kimi laksanakan dari mulai tanggal 05 Agustus 2020. Setelah itu Peneliti mengadakan diskusi dengan sebagian

perangkat kader, RT dan RW yang ada di situ. Pertama Peneliti mendatangi kader yang biasa bertanggung jawab atas semua yang akan di adakan didesa tersebut. Peneliti pun menemui ibu kader yaitu Ibu Yayuk yang menjadi salah satu kader. Peneliti lalu mewawancarai bagaimana keadaan desa tersebut. Peneliti pun disambut dengan baik oleh beliau. Beliau berkata” Mungkin ya mbak masukan dari saya di daerah Peneliti yang belum ada itu tempat cuci tangan. Yang sering dari warga sendidi lalai untuk memasangnya. Padahal tetap ada himbauan bahwasannya di depan gang akan masuk dan di setiap rumah di haruskan mempunyai tempat cuci tangan. Saran saya mbak bisa buat program dengan pemberian tempat cuci tangan di gang-gang rumah warga masing-masing”, kata beliau. Lalu Penelitipun langsung survei ke lapangan melihat gang yang memang belum terdapat tempat cuci tangan. Dari wawancara dan diskusi yang Peneliti lakukan dengan ibu Tatik selaku kader dan para RT/RW desa tersebut.aaaa Respon dari para kader, RT/RW sangat baik, jika dari Peneliti memberi ember washtafel dan sabun cuci tangan di desa Kapas. Agenda pelaksanaan memberi ember washtafel dan sabun cuci tangan akan Peneliti lakukan pada tanggal 26 agustus 2020.

Selain waktu pelaksanaan Peneliti juga membahas berapa ember washtafel yang akan Peneliti pasang di gang desa Kapas tersebut. Dari semua estimasi biaya pembelian ember washtafel dan sabun cuci tangan tidak semua ditanggung oleh pihak Peneliti. Dari warga juga membantu memberi cagak untuk tempat peletakan ember washtafel. Kemudian dari Peneliti juga memberi sabun cuci tangan yang Peneliti olah menjadi lebih banyak dan tetap berbusa. Dari 2 botol kecil sabun cuci tangan yang Peneliti olah lebih banyak sehingga menjadi 12 botol sabun cuci tangan. Dalam forum wawancara yang dilakukan kemarin warga bersedia membantu apa yang dibutuhkan oleh Peneliti dalam hal pemasangan ember dan sekaligus pemberian sabun cuci tangan.

Dari perencanaan yang sudah Peneliti susun pembelian ember washtafel Peneliti segerakan. Tempat cuci tangan yang di butuhkan berjumlah 12 biji. Setiap bijinya Rp. 36.000 ember yang sudah di lengkapi oleh krannya. Pengecatan ember kita lakukan di malam hari dengan tulisan “KKN IAIFA 2020”. Sabun cuci tangan yang kita buat juga seperti ember 12 biji, nantinya akan kita letakkan beserta dengan ember washtafel.Setelah semua

terkumpul Peneliti menunggu informasi dari ibu kader bagaimana cagak untuk peletakkan ember dan sabun cuci tangan. Setelah beberapa hari Peneliti pun mendapat informasi dari ibu Tatik tentang cagak yang akan dipasang itu terbuat dari cor-coran semen. Pembelian cagak semen tersebut dengan uang kas masyarakat yang ikut berpartisipasi dengan adanya program Peneliti.

Pelaksanaan pemasangan cagak dan pemberian ember wastafel yang Peneliti laksanakan hari rabu tanggal 26 agustus 2020 yang diikuti oleh semua warga yang ada di desa Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Dari mulai ibu kader dan para RT/RW juga ikut berpartisipasi dengan adanya pemasangan tempat cuci tangan. Bahkan para warga sekitar juga ikut serta dalam pemasangan tersebut. Mereka terlihat gembira dan senang dengan adanya pemberian tempat cuci tangan beserta sabunya. Harapan dari Peneliti dengan adanya tempat cuci tangan tersebut warga RT 6/RT 7 bisa menerapkan hidup bersih dan sehat dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Dan dapat terhindar dari virus corona yang mematikan. Pembelian ember wastafel sebanyak 12 biji per biji seharga Rp.33.000 jadi total 396.000. Cat untuk memberi nama instansi Rp.22.000. Sabun cuci tangan Rp. 38000. Wadah cuci tangan Rp.90.000 yang berjumlah 12 botol.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat "Program sosial melalui pemberian ember wastafel dan sabun cuci tangan yang bertujuan supaya warga sekitar bisa hidup lebih bersih dan sehat dan terhindar virus corona. Pengabdian ini dilaksanakan pada 04 Agustus 2020 di desa Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Sebelum adanya pemberian cuci tangan di desa kapas RT 6/RT 7 tidak ada sama sekali tempat cuci tangan di depan rumah warga. Dari salah satu warga juga mengakui bahwa memang warga disitu belum pernah ada yang memasang. Salah satu warga juga mengakui bahwasannya jarang mencuci tangan ketika datang dari luar. Padahal sangat dikhawatirkan jika ada virus yang menempel dan kita tidak tau. Mungkin ada satu, dua dari warga RT 6/RT7 tersebut yang mencuci tangan. Setelah Peneliti memberitahukan bahwasannya akan Peneliti pasang ember cuci tangan beserta sabun cuci tangannya masyarakat sekitar langsung merespon sangat baik. Bahkan senang dengan adanya program Peneliti yang akan memberikan ember wastafel beserta dengan sabun cuci tangannya.

Setelah adanya tempat cuci tangan tersebut warga semakin sering mencuci tangan dari manapun mereka pergi. Mereka merasa senang dengan adanya tempat cuci tangan beserta sabunnya. Semula masyarakat jama'ah di masjid datang langsung masuk tanpa cuci tangan. Setelah adanya tempat cuci tangan yang di sediakan masyarakat mulai terbiasa dengan mencuci tangan sebelum masuk masjid. Begitu juga Masyarakat yang baru bepergian dari luar desa pulang kerumahnya mulai membiasakan cuci tangan dengan sabun. Karna hidup bersih dan sehat itu membuat damai dan bahagia. Dan saat ini sangat mendukung untuk pencegahan virus corona yang saat ini sedang menjadi salah satu virus yang mematikan.

Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat atas adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat "Program sosial melalui pemberian ember washtafel dan sabun cuci tangan yang bertujuan supaya warga sekitar bisa hidup lebih bersih dan sehat dan terhindar virus corona. Pengabdian ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2020 di desa Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Dari masyarakat sendiri sangat mendukung dengan adanya pemberian tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan. Mereka sangat senang dengan adanya pemberian tersebut. Karena adanya tempat cuci tangan tersebut dapat menjadikan para masyarakat di desa Kapas RT 6/RT/7 hidup lebih sehat dan bersih.

Dan dapat terhindar dari virus-virus yang berbahaya. Mereka sangat berpartisipasi dengan adanya pemasangan tempat cuci tangan tersebut. Salah satu dukungan yang menonjol yaitu dari masyarakat membantu dengan memberikan cagak tempat cuci tangan yang terbuat dari corcoran semen. Salah satu warga mengaku tidak keberatan dengan membelikan cagak dari corcoran semen malah mereka mengaku senang dengan adanya program Peneliti. Warga pun sangat berpartisipasi ketila pemasangan dilakukan bahkan sebagian warga ikut serta dalam pemasangan wadah cuci tangan beserta cagaknya. Warga juga berharap di desa Kapas RT 6/RT 7 kedepan bisa hidup lebih sehat dan bersih.

Komunikasi dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat Peneliti menjalin kerja sama sangat baik dengan masyarakat desa Kapas. Mereka sangat berpartisipasi dengan adanya program Peneliti. Dari awal Peneliti meminta izin dengan kader, RT, RW mereka sudah sangat mendukung dengan kegiatan Peneliti. Mereka juga merespon baik ketika ada yang kurang Peneliti juga dibantu dengan semua masyarakat yang ada di desa Kapas tersebut. Selain itu mereka juga ikut bekerjasama dalam hal ikut memberikan cagak tempat cuci tangan 12 biji sesuai ember yang Peneliti pasang. Salah satu warga mengaku senang dengan adanya tempat cuci tangan yang di pasang di depan rumah mereka. Karena mereka bisa membiasakan hidup bersih dan sehat dan terhindar dari virus corona. Untuk mendukung kesuksesan program upaya pencegahan pemutus mata rantai covid-19 di Desa Kapas tahun 2020, telah dilakukan kerjasama dengan Ibu Tatik selaku Kader yang ada di desa tersebut. Peneliti juga menjalin kerjasama dengan RT 6 dan RT 7 untuk membantu Peneliti dalam melaksanakan program pemberian ember cuci tangan yang bertujuan supaya masyarakat terbiasa dengan mencuci tangan agar terhindar dari bakteri-bakteri ataupun virus-virus.

Peneliti juga menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk senantiasa mencuci tangan, agar terbiasa hidup bersih. Mereka sangat terlihat antusias dan berpartisipasi dengan adanya tempat cuci tangan tersebut. Dalam hal ini Ibu Tatik selaku Kader di desa tersebut mengkoordinir para RT 6 dan RT 7 untuk menyiapkan cagak tempat cuci tangan. Para RT dan warga sekitar juga ikut untuk memasang tempat cuci tangan tersebut. Selain dengan RT dan Ibu Kader Peneliti juga meminta bantuan warga sekitar untuk ikut mengisikan air di ember tersebut. Mereka sangat senang ketika Peneliti meminta bantuan mengisikan air di tempat cuci tangan di depan rumahnya. Kerjasama yang Peneliti lakukan dengan perangkat desa beserta masyarakat tersebut pada tanggal 26 agustus 2020. Kerjasama yang Peneliti lakukan dengan perangkat desa beserta wargay yaitu bapak RT, RW dan Kader beserta dengan warga yang ikut mensosialisasikan adanya program pemberian tempat cuci tangan Tahun 2020. Para perangkat desa dan para warga sangat mendukung program Peneliti. Tidak hanya itu Masyarakat sekitar juga ikut mendukung dengan memberikan cagak tempat cuci tangan di desa tersebut.

Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat Peneliti menjalin kerja sama sangat baik dengan masyarakat desa Kapas. Mereka sangat berpartisipasi dengan adanya program Peneliti. Dari awal Peneliti meminta izin dengan kader, RT, RW mereka sudah sangat mendukung dengan kegiatan Peneliti. Mereka juga merespon baik ketika ada yang kurang Peneliti juga dibantu dengan semua masyarakat yang ada di desa Kapas tersebut. Selain itu mereka juga ikut bekerjasama dalam hal ikut memberikan cagak tempat cuci tangan 12 biji sesuai ember yang Peneliti pasang. Salah satu warga mengaku senang dengan adanya tempat cuci tangan yang di pasang di depan rumah mereka. Karena mereka bisa membiasakan hidup bersih dan sehat dan terhindar dari virus corona. Untuk mendukung kesuksesan program upaya pencegahan pemutus mata rantai covid-19 di Desa Kapas tahun 2020, telah dilakukan kerjasama dengan Ibu Tatik selaku Kader yang ada di desa tersebut. Peneliti juga menjalin kerjasama dengan RT 6 dan RT 7 untuk membantu Peneliti dalam melaksanakan program pemberian ember cuci tangan yang bertujuan supaya masyarakat terbiasa dengan mencuci tangan agar terhindar dari bakteri-bakteri ataupun virus-virus.

Peneliti juga menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk senantiasa mencuci tangan, agar terbiasa hidup bersih. Mereka sangat terlihat antusias dan berpartisipasi dengan adanya tempat cuci tangan tersebut. Dalam hal ini Ibu Tatik selaku Kader di desa tersebut mengkoordinir para RT 6 dan RT 7 untuk menyiapkan cagak tempat cuci tangan. Para RT dan warga sekitar juga ikut untuk memasang tempat cuci tangan tersebut. Selain dengan RT dan Ibu Kader Peneliti juga meminta bantuan warga sekitar untuk ikut mengisikan air di ember terbut. Mereka sangat senang ketika Peneliti meminta bantuan mengisikan air di tempat cuci tangan di depan rumahnya. Kerjasama yang Peneliti lakukan dengan perangkat desa beserta masyarakat tersebut pada tanggal 26 agustus 2020. Kerjasama yang Peneliti lakukan dengan perangkat desa beserta wargay yaitu bapak RT, RW dan Kader beserta dengan warga yang ikut mensosialisasikan adanya program pemberian tempat cuci tangan Tahun 2020. para perangkat desa dan para warga sangat mendukung program Peneliti. Tidak hanya itu Masyarakat sekitar juga ikut mendukung dengan memberikan cagak tempat cuci tangan di desa tersebut.

Penutup

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, dengan ini Peneliti harapkan kerjasamanya dari semua pihak baik dari moral dan material karena kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat berjalan dengan baik apabila ada kerja sama dari seluruh pihak yang terkait.

Pada kegiatan Program Riset PkM Institut agama Islam Faqih Asy'ary pada tanggal 03 Agustus 2020 hingga 27 Agustus 2020 di Desa Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa Program Riset PkM ini berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan Program Riset PkM ini Peneliti disambut dengan baik oleh masyarakat Kapas, sehingga setiap kegiatan program kerja utama ataupun individu mendapat feed back yang baik dari masyarakat. Untuk kegiatan individu penulis mengenai Pemberian wastafel darurat dan sabun cuci tangan di Desa Kapas, juga mendapat sambutan yang antusias oleh masyarakat dan sebagian perangkat desa tersebut.

Daftar Pustaka

- Amin Muhammad, Ahmad Muwafik Saleh, Habibu Zainul Abidin Bilfaqih, *Corona Virus Disease 2019*(Malang: Inteligensia Media, 2020, PT Cita Intrans Selaras).
- Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 102.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007).
- Fakih Mansour Fakih, *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007).
- Ganu Nur Salwiyani, fathiyah, Nathalia, *Covid 19 Dalam Bingkai Komunikasi* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare, 2020, Nusantara Press).
- Ilmar Aminuddin, *Memahami Kebijakan pemerintah Dalam Menangani COVID* (Makassar:Phinatama Media, 2020).
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 82.

- Gunawan Cakti Indra, Yulita, *Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia* (Purwokerto: CV IRDH,2020).
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008).
- Masrul dkk, *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*,(Yayasan kita menulis:2020).
- Meleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Nainggolan Lora Ekana dkk, *Persepektif Ekonomi dan Kesehatan*,(yaysan kita menulis: 2020).
- Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- P. Reason and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Wayan Nurkencana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 82.